BAB III

METODE PENELITIAN

Fungsi penelitian adalah untuk mencari penjelasan dan jawaban terhadap permasalahan yang ada. Oleh karena itu di perlukan metodelogi penelitian, yakni seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah tertentu untuk di olah. Dianalisis, diambil kesimpulan dan selanjutnya di carikan pemecahanya.[1]penelitian juga merupakan suatu kegiatan ilmiah yang di tempuh melalui serangkaian proses yang panjang. Diawali dengan adanya minat untuk mengkaji secara mendalam terhadap munculnya fenomena tertentu. Dengan di dukung oleh penguasaan teori dan konseptualisasi yang kuat atas fenomena tersebut.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah prosedur yang di lakukan oleh seseorang untuk mendapatkan data ataupun informasi untuk memperoleh jawaban atas permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitaif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berusaha menurunkan pemecahan yang ada sekarang berdasarkan data-data di penyajian data, menganalisi dan menginterprestasikan, penelitian ini tidak mencari atau

[1]WardiBachtiar, *MetodelogiPenelitianIlmuDakwah,* (Jakarta:Logos 1997)hal.1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis dan membuat prediksi.[2] Pendekatan inilah yang di gunakan peneliti pada skripsi ini.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan analisi semiotik model Charles Sanders Peirce sebagai pisau analisi. Terdapat jenis-jenis penelitian dalam metode penelitian kualitaigf. Jenis penelitian dalam kualitatif sangat penting untuk dirumuskan terlebih dahulu agar tujuan penelitian dengan metode kualitaif dapat terdefinisi dengan baik.

Spesifikasi dalam penelitian ini adalah deskripftif yang cirinya bertujuan untuk mengumpulkan data atau informasi untuk memecahkan masalah berasarkan data-data yang ada, yakni menyajikan, menganalisi dan mengiprstasikan data.

B. Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah episode Tawasul dalam syariat islam. Episode ini tayang pada program acara Khazanah di trans7. Program ini merupakan sebuah program informasi berjenis berita lunak kategori *curren affair* bernuansa islami,yang di bawakan oleh pengisi suara *vois over* (VO).

Sempat menimbulkan kontroversi di masyarakat serta banyaknya pemberitaan tayangan tersebut kemudian peneliti mengamati gambar serta narasi yang dijelaskan pada tayangan khazanah . Acara tersebut tayang di

[2]JalaludinRahmat, *MetodePenelitianKomunikasi,*(Bandung: PT.Remaja Rosdakarya,1984)hal.24

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

televisi pada tanggal 2 April 2013 dan di unggah di youtube pada 4 April 2013 dan berdurasi 00:21:48 dan kemudian peneliti unduh melalui internet.

Penelitian tayangan “khasanah” yang peneliti lakukan ini hanya di fokuskan pada aspek verbalnya saja, jadi tidak semua aspek peneliti ambil atau teliti, sebagaimana di jelaskan dalam bab sebelumnya tentang penyampaian secara verbal dan non verbal. Peneliti hanya mengamati kajian wahabisme yang ada pada tayangan “Khasanah”secara lisan verbal.

C. Jenis dan Sumber Data

Ada banyak jenis dan sumber data yang digunakan untuk mendaptkan data, akan tetapi tidak semua teknik ini dapat digunakan karena dalam hal ini harus disesuaikan dengan site yang menjadi penelitian. Adapun jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

   Data primer merupakan jenis data yang di dapatkan untuk kepentingan penelitian, ini adalah data deskriftif, yang merupakan data utama tayangan program acara Khasanah berupa vidio hasil unduhan (download) program acara Khasanah Trans7 episode “ Tawasul Dalam Syariat Islam” edisi 2 april 2013 yang kemudian dijadikan teks tertulis.

2. Sumber Data Sekunder

   Merupakan data tambahan atau data pelengkap yang sifatnya untuk melengkapi data yang sudah ada, buku-buku referensi, majalah, internet ataupun situs-situs lainya yang mendukung dalam penelitian ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Tahap Penelitian

1. Mencari dan Menemukan Tema

Dalam hal ini peneliti melakukan pemahaman dan memfokuskan topic tentang film religi teraktual, ketika menonton sebuah acara youtobe yang pernah di tayangkan di TV swasta ada program acara Khasanah yang mana episodenya membahas tentang "Tawasul Dalam Syariat Islam" yang kemudian menjadi sorotan dan menjadi banyak perdebatan di kalangan agamawan di Indonesia. Setelah menonton tayangan tersebutt peneliti pun langsung mencari informasi dengan meonton tayangan tersebut. Setelah menonton peneliti terisnspirasi untuk mengankat tayangan ini sebagai judul penelitian yang akan di teliti. Kemudian mengajukan judulskripsi kepada kajur, setelah di setujui peneliti melanjutkan proposal yang telah di konsultasikan dan di sahkan oleh dosen pembimbing, proposal siap di ujikan dan dilanjjut ke tahap berikutnya yaitu skripsi.

2. Menentukan Metode Penelitian

Mengingat tujuan penelitian yang dilakukan dalam penelitian kali ini adalah mengetahui makna tanda dan mengetahui representasi wahabisme yang terkandung pada tayangan program acara Khasanah dengan tanda, obyek, kemudian interpretant dan stuktur pesan yang ada pada tayangan tersebut, maka peneliti memutuskan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan teori analisis semiotik non kancah model Charles Sanders Peirce. Karena mengungkap tanda,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

objek dan intrepretan dari tayangan tersebut. Untuk menafsirkan representasi dari tayangan tersebut.

3. Tahap Penggalian Data

Pada tahap penggalian data ini perlu di persiapkan adalah alat/ instrument penelitian. Karena penelitian ini tidak dilakukan di lapangan. Maka instrumen yang di butuhkan relatif sedikit. Isntrimen-isntrumen yang di butuhkan antara lain:

a. Manusia, yaitu peneliti sendiri sebagai istrumen yang utama dalam penelitian ini
b. Vidio sudah di unduh dariYoutobe tayangan program acara Khasanah episode " Tawasul Dalam Syariat Islam" edisi 2 april 2013
c. Buku-buku referensi
d. Laptop
e. Dan lain sebagainya. disini yang terpenting adalah agar penulis sejauh mungkin menyiapkan segala alat dan perlengkapan penelitian yang diperlukan sebelum dilakukan penelitian.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Setiap penelitian pasti dapat di temui dengan apa yang dinamakan teknik pengumpulan data, karena teknik pengumpulan data adalah suatu cara untuk sampai pada hasil penelitian. Data yang dikumpulkan yang kemudian akan di teliti kembali dengn cermat validitasnya, agar tidak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terjadi kekeliruan pada hasil penelitian. Terkait dengan itu dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data yang terdiri dari:

1. Observasi

   Pengamatan observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara sistematik gejala-gejala yang di selidiki. Observasi di lakukan untuk mengamati data teks. Dalam hal ini berbentuk dialog, gambar, muisik, dalam vidio tayangan tersebut. Dari observasi dapat di peroleh dari barang yang lebih jelas tentang maslahnya dan mungkin petunjuk-petunjuk tentang memecahkanya. Metode observasi ini digunakan untuk mendapatkan data atau informasi tentang tayangan program acara " Khasanah"

2. Dokumentasi

   Dokumentasi adalah setiap catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang laluu, bentuk lain dari dokumen adalah surat-surat pribadi,catatn harian, berita, koran artijel majalah, brosur foto-foto, film dan VCD.[3]

   Dokumen dapat di gunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagi sumber datayang di manfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan dan dokumen juga merupakan keperluan peneliti, karena alasan-alasan yang dapat di pertanggung jawabkan sebagai berikut:

[3]Prihananto, *KomunikasiDakwah,* (Surabaya: Dakwah Digital Press,2009),hal 118

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Dokumen digunakan karena merpakan sumber yang stabil,kaya dan mendorong.
b. Sebagai bukti untuk suatu pengujian
c. Dokumen berguna seseai dengan penelitian kualitatif karena sifatnya yang alamiyah, sesuai dengan konteks, lahit dan berada pada konteks.
d. Dokumen harus dicari dan di temukan.
e. Hasil pengkajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas tubuh pengetahuan tterhadap sesuatu yang di selidiki. [4]

Dalam mendapatkan dokumentasi yang berupa VCD tayangan program acara "Khasanah" peneliti mencoba mendownload rekaman dari youtobe kemudan memindahhkan dokumen dalam bentuk VCD, sehingga peneliti bisa melanjutkan penelitian yang akan peneliti teliti setelah mendapatkan dokumen utama.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja data, mengorganisasikan data, memilah-milihnya menjadi satuan yang di kelola, mensistensiskanya, mencari dan menemukan pola,

[4]LexyMoleong,*MetodePenelitianKualitaif,* (Bandung: RemajaRosdaKarya, 2010) hal 216-217

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menemukan apa yang penting dan apa yang di pelajari, dan menemukan apa yang dapat di ceritakan kepada orang lain.[5]

Akhirnya perlu di kemukakan bahwa aalisis data itu dilakukan dalam suatu proses. Proses berarti pelaksanaany sudah mulai dilakukan sejak pengumpulan data di lakukan dan di kerjakan secara intensif.

Dalam penelitian ini peneliti mengunakan analisis deskriptif kualitatif karena menganalisis sebuah tayangan suatu program acara " Khasanan"Trans7, selain itu juga peneliti menggunakan analisi semiotik dengan pendekatan teori Charles Sanders Peirce dengan segitiga makna atau *Triangel of meaning*, yakni tiga elemen utama : tanda (sign), objek, dan interpretant. Peirce yang terkenal denga teori tandanya. Di dalam lingkup semiotika, Prirce, sebagaimana di paparkan Lechte, menjelaskan bahwasanya tanda adalah yang mewakili sesuatu bagi seseorang. Agar bisa ada sebagai suatu tanda, maka tanda tersebut harus di tafsirkan dan memiliki penafsiran. Peirce melihat tanda sebagi bagian yang tidak terpisahkan dari objek refeensinya.[6]

Tanda (representamen) merupakan sesuatu yang mengacu pada seseorang atas sesuau dalam beberapa hal atau kpasitas. Yanda ini merujuk pada seseorang, yakni menciptakna di dalam benak orang itu suatu tanda yang setara, atau mungkin yang lebih maju. Tanda yang di ciptakan itu sauya sebutin interpretan tanda pertamma.

---

[5]LexyMoleong,*MetodePenelitianKualitaif,* (Bandung: RemajaRosdaKarya, 2010) hal 248
[6]RahmatKriyantono,*TeknikPraktisRisetKomunikasi,*(Jakarta:kencana,2006)hal.263

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Representtamen menupakan istilah yang digunakan Peirce untuk menyebut "objek yang bisa di sarankan" yang berfungsi sebagai tanda. Dalam sederhanaya maka repressentamen adalah tanda itu sendiri.[7] Objek adalah sesuatu yang diwakili. Objek bisa berbentik material atau sesuatu yang memiliki keberkenalan perseptual ataukah sekedar imaginaris atau batin akan hakikat tanda atau pemikiran.[8]

Interpetan adalah tanda yang tertera di dalam pikiran si penerima setelah representamen atau tanda, atau bisa dikatakan konsep pemikiran dari orang yang menggunakan tanda dan menurunkaya ke suatu makna tertentu atau makna yang ada dalam benak seseorang. Dapat di contohkan jika objek adalah warna merah dalam bendera merah putik maka representamen adalah keberanian dan interpretan dari warna merah tersebut yakni tak gentar mengambil resiko.

Berdasarkan objeknya, Peirce membagi tanda 3 jenis yakni *icon* (ikon), *index* (indeks) dan *syimbol* (simbol). Ikon adalah tanda yang memiliki hubungan antara penanda dan petandanya bersifat bersamaan bentuk alamiah, atau bisa dikatakan ikon adalah hubungan antara tanda dan objek atau acuan yang bersifat kemiripan. Indeks adalah tanda yang menunjukkna adanya hubbungan alamiah antara ytanda yang mengacu pada kenyataan, contoh asap adalah tanda adanya api. Simbol adalah tanda

[7] Winfried Noth, *Semiotik*(Surabaya: Airlangga University Press,2006)hal.42
[8] Winfried Noth, *Semiotik*(Surabaya: Airlangga University Press,2006)hal.42

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang menunjukkan hubungan alamiyah antara penanda dengan petandanya.[9]

Masing masing terhubung secara dekat dengan dua yang lain, dan hanya dapat dipahami di dalam kaitan dengan lainya. Sampai pada model-model yang sangat mirip tentang bagaimana tanda memunculkan makna. Keduanya mendefinisikan hubungan segitiga antara tanda, pengguna dan realitas external sebagai sebuah model yang di perlukan untuk mempelajari makna. Berikut penjelasn modelnya:

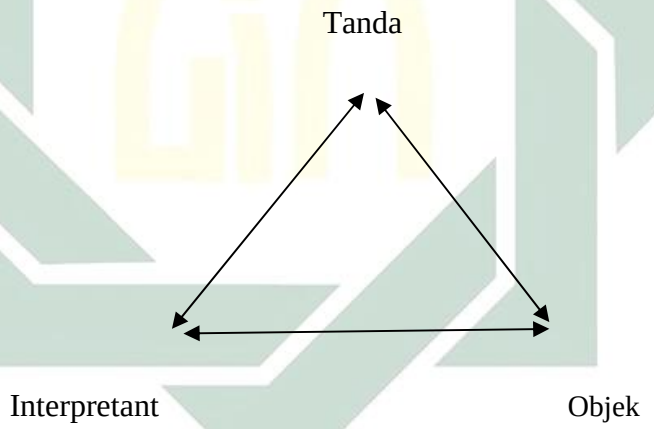

Tiga istilah dari Peirce dapat dibuat model seperti pada gambar di atas. Panah yang berbeda pada dua ujung garis menekankan bahwwa masing-masing istilah hanya dapat di pahami dalam keterkaitannya dengan lain. Sebuah tanda mengacu pada sesuatu di luar dirinya objek, dan di pahmau oleh seseorang yaitu bahwa tanda memiliki efek di dalam benak

[9]RachmatKriyantono,*TeknikPraktisRisetKomunikasi,*(Jakarta: Kencana,2006)hal 262

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengguna *interpretant* (hasil interprestasi). *Interpretan* bukanlah pengguna dari tanda melainkan, seperti yang dibuati peirce di tempat lain, efek yang cukup menentukan yaitu sebuah konsep mental yang di produksi oleh tanda dan juga oleh pengalam yang dimiliki oleh pengguna terhadap objek.[10]

Selain mengunakan analisis semiotik, peneliti juga melakukan riset untuk mengkaji elemen-elemn apa saja yang ada pada pesan dan bagaimana keefektifanya, setiap pesan terdiri dari sebagai berikut.[11]

1. **Struktur Pesan (Pengorganisasian elemen-elemen pokok)**
   a. Sisi Pesan
      1) Satu sisi (one sided),penyusunan pesan lebih banyak meniyik bertkan pada kepentingan pihak pengirim saja, biasanya pesan yang di tonjolkan adalah aspek-aspek positif
      2) Dua sisi (two sided), pesan yang di sampaikan dengan segala kelemahan dan kekuatan.
   b. Urutan penyajian
      1) Climax vs Anticlimax

         Hal ini berkaitan dengan pesan satu sisi. Dan di sebut climax apabila dalam penyusunan pesan argumen terpenting di letakkan di bagian ahir pesan, sedangkan apabila didebutkan di bagian awal pesan disebut anticlimax

[10] John Fiske, *PengantarIlmuKomunikasi,*(Jakarta : Rajawali pers,2012)hal.60-71
[11]RackhmatKriyanto,*risetKomunikasi,* (Jakarta :Kencana,2006)hal.342

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Primacy vs Recency

Primacy, yaitu suatu model apabila dalam penyusun suatu pesan aspek positif dan negatif di tempatkan pada bagian awala sedangkan regency apabila aspek positif dan negatif di tempatkan pada bagian ahir.

3) Penarikan Kesimpulan

Eksplisit,yaitu penarikan kesimpulan secara langsung dan jelas sedang implisit, yaitu tidak langsung dan di serahkan kepada khalayakuntuk memberi kesimpuln sendiri. Biasanya ditunjukkan pada khalayak yang tingkat pendidikanya lebih tinggi.

2. **Daya Tarik Pesan**

a. Fear/Thereat Appeals (ancaman), menyajiakan unsur-unsur ancaman, ketakutan, kekhawatiran dalam pesan.

b. Emotonal Appeals

c. Rational Appeals, mengutamakan hal-hal yang logis rasional dan faktual

d. Humor, mengandung sesuatu yang lucu.

Setelah data-data yang di temukan dianalisis dan di jelaskan menurut konsep-konsep yang ada, maka langkah selanjutnya adalah menyandingkan dengan teori-teori yang ada, baik teori yang mendukung penelitian maupun teori yang bersebrangan dengan penelitian dengan penelitian setelah itu kita bisa menarik kesimpulan atau hasil analisis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang telah di lakukan dengan penarikan kesimpulan itu kita akan mengetahui jawaban atas r rumusan masalah yang telah kita ajukan, kita juga akan mengetahui makna apa yang terkandung dalam fokus penelitian.

Seperti halnya analisis wacana ada tiga jenis masalah yang hendak di tulis dalam analisis semiotik. Pertama masalah makna, bagaimana orang memahami pesan?, kedua masalah tindakan atau pengetahuan tentang bagaimana memperoleh sesuatu melalui pembicaraan, ketiga, masalah koheresasi mengambarkan bagaimana bentuk suatu pola pembicaraan akal dan dapat di mengerti.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id